

ABSTRAK

Sistem biaya konvensional yang membebankan biaya menggunakan satu dasar alokasi yang cenderung menghasilkan laporan biaya produksi yang terdistorsi. Karena sistem biaya konvensional membebankan biaya pada produk berdasarkan satu dasar pembebanan, hal ini tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya untuk perusahaan yang memproduksi multi produk dengan menggunakan bermacam-macam *input* secara bersamaan. Melalui penggunaan sistem *Activity Based Costing* yang membebankan biaya melalui dua tahap, tahap pertama membebankan biaya pada aktivitas dan tahap kedua membebankan biaya pada produk berdasarkan aktivitas yang dikonsumsi. PT. Candi Cipta Paramuda adalah perusahaan yang berproduksi berdasarkan pesanan (*job order*).

Penelitian pada PT. Candi Cipta Paramuda bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai penerapan *job order costing* melalui pendekatan *Activity Based Costing* dalam menghitung harga pokok produksi yang lebih akurat pada PT. Candi Cipta Paramuda.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang berusaha memahami pertanyaan penelitian secara mendalam dan terfokus pada keadaan yang sebenarnya secara holistik. Dalam prosesnya, penelitian ini memperhatikan konteks studi yang menitikberatkan pada pemahaman, pemikiran dan persepsi peneliti. Hasil penelitian yang diperoleh dari pendekatan ini akan merupakan suatu pengetahuan yang utuh dan mendalam, dan mungkin spesifik, sehingga tidak bersifat umum. Metode yang dipilih oleh penulis adalah study kasus (*case study*).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada PT. Candi Cipta Paramuda menunjukkan bahwa harga pokok produksi yang dihasilkan metode konvensional mengalami distorsi, akibat pembebanan biaya overhead yang tidak akurat. Pada pembebanan harga pokok produksi sistem konvensional dan sistem *Activity Based Costing* terjadi selisih sebesar Rp. 981,04 / unit (*undercost*) untuk pesanan No. 18 dari PT. H.M. Sampoerna Tbk. dan sebesar Rp. 248,37 / unit (*overcost*) untuk pesanan No. 26 dari PT. Telkomsel.